

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menentukan harga pokok produksi dalam perusahaan merupakan suatu masalah yang kompleks. Dalam hal ini kita dapat menentukan dan memperhitungkan biaya yang berhubungan dengan proses produksi. Perusahaan manufaktur yang melaksanakan proses produksi membutuhkan dan mengeluarkan biaya. Masalah biaya dalam suatu perusahaan erat hubungannya dengan kelangsungan kegiatan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan baik yang langsung, seperti biaya produksi langsung yang terdiri biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya tidak langsung, seperti biaya sewa dan penyusutan pabrik sangat penting untuk diketahui perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi tiap barang yang dihasilkan.

PT. Jaya Beton Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pratekan beton yang memproduksi pole, pile, v pile dan pipe dalam pengelolaannya menggunakan bahan baku yang terdiri dari semen, pasir, batu dan lain- lain.

Pembebanan biaya *overhead* pabrik (biaya tidak langsung) yang tidak benar dilakukan perusahaan menyebabkan harga pokok produksi tidak tepat sehingga berpengaruh pada harga jual dan laba yang diinginkan.

Pengalokasian biaya tidak langsung ke produk biasanya pihak manajemen mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena sifat biaya *overhead* yang sulit

diukur. Dalam masalah ini pihak manajemen dituntut untuk cermat dan teliti dalam perhitungannya, sebab hal ini akan berdampak tidak saja pada harga pokok produksi tetapi juga pada nilai jual dan laba.

Dalam kegiatan produksinya perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba, akan tetapi perusahaan dalam menyajikan laporan harga pokok produksi memasukkan biaya-biaya tidak langsung yang tidak berkaitan dengan harga pokok produksi, seperti biaya hotel, biaya tiket, biaya taxi/bus dan lain-lain. Perusahaan dalam mengadakan kontrak jual beli menetapkan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka. Hal ini mengakibatkan laporan harga pokok produksi yang disajikan terlalu besar sehingga hal ini juga akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian, maka penulis memilih judul : **Alokasi Biaya Tidak Langsung Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Jaya Beton Indonesia Medan**".